



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 18 perusahaan dengan 3 tahun penelitian yaitu periode 2010-2012 sehingga total observasi ada 54. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, *net profit margin (NPM)*, *size* (ukuran perusahaan) dan *dividend payout ratio (DPR)* terhadap praktik perataan laba. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. H_{a1} ditolak yang berarti profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 0.432 dengan probabilitas sebesar 0.935 atau lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2012) dan Witjaksono dan Tedyanto (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Atarwaman (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang

diproksikan dengan ROA mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.

2. H_{a2} ditolak yang berarti profitabilitas yang diproksikan dengan NPM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hal ini terlihat dari nilai koefisien negatif sebesar -15.633 dengan probabilitas sebesar 0.090 atau lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widaryanti (2009) dan Christiana (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin (NPM)* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi (2012) yang menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.
3. H_{a3} ditolak yang berarti *size* (ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 0.091 dengan probabilitas sebesar 0.682 atau lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Christiana (2012) dan Widaryanti (2009) yang menyatakan bahwa *size* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi (2012) yang menyatakan bahwa *size* mempunyai pengaruh terhadap perataan laba.
4. H_{a4} ditolak yang berarti *dividend payout ratio (DPR)* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 0.680 dengan probabilitas sebesar 0.606

atau lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Christiana (2012) dan Widana dan Yasa (2013) yang menyatakan bahwa DPR tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Noviana dan Yuyetta (2011) yang menyatakan bahwa DPR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

5. H_{a5} ditolak yang berarti profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin (NPM)*, *size* (ukuran perusahaan) dan *dividend payout ratio (DPR)* secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini terlihat dari nilai *chi-square* sebesar 7.312 dengan probabilitas sebesar 0.120 atau lebih besar dari 0.05.

B. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu nilai dari *Nagelkerke's R Square* yaitu sebesar 0.169 atau 16.9%, sehingga variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, *net profit margin (NPM)*, *size* (ukuran perusahaan) dan *dividend payout ratio (DPR)* hanya mampu menjelaskan variabel perataan laba sebesar 16.9%, sedangkan sisanya sebesar 83.1% (100-16.9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan ketersbatasan yang ada maka saran yang dapat ditunjukan kepada penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian praktik perataan laba adalah melalui penambahan variabel lain seperti *financial leverage*, umur perusahaan dan risiko keuangan.

